

SANG JUARA SEJATI DALAM KOMPETISI PERLOMBAAN KEBAIKAN, MENGUNGKAP TABIR DIBALIK KA'BAH

Assalamu'alaikum warohmat-ALLOH wabarokatuh

Segala puji dan rasa syukur yang tiada batas senantiasa kami panjatkan ke Hadirat ALLOH, pencipta dan penguasa alam semesta.

Sholawat dan salam sejahtera selalu tercurah kepada Para Utusan/Rosul ALLOH, yang telah membimbing, menjembatani dan menjalur kan kami ke jalan Ridho-Nya. Sebelum kami mengungkap hal ini dengan rasa rendah hati, menyampaikan mohon maaf bilamana dalam meyampaikan berita baik ini ada kata-kata yang salah dan kurang berkenan di hati anda (kekurangan, kelemahan atau kesalahan itu timbul karena manusianya, kesempurnaan hanya milik ALLOH). Berita baik ini tetap ha rus kami ungkapkan, mengenai "sesuatu" yang selama ini masih menjadi "Rahasia ALLOH".

Mengucapkan puji syukur kepada ALLOH, atas ridho/izin dari ALLOH dan Para Rosul/Utusan ALLOH, saat ini kami bermaksud mengung kap :

SANG JUARA SEJATI DALAM KOMPETISI PERLOMBAAN KEBAIKAN, MENGUNGKAP TABIR DIBALIK KA'BAH

Atas berkat rahmat ALLOH, pada kesempatan ini bertepatan di malam Idul Adha 1436H, sipenulis kembali sedikit akan menguraikan tentangmakna dari Surah Al-Baqoroh ayat 148 dan Surah Al-Fathir ayat 32, yang artinya seperti tersebut dibawah, apabila dihayati sesungguhnya memiliki kandungan maksud yang sangat mendalam antarlain:

Surah Al-Baqoroh-148, Artinya :

Dan setiap manusia mempunyai kiblat dan dia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu dalam kebaikan. Dimana saja kamu berada, pasti Allah akan mengumpulkan kamu semuanya. Sungguh, Allah Mahakuasa atas segala sesuatu

Surah Al-Faathir-32, Artinya :

Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih diantara hamba-hamba Kami, lalu diantara mereka ada yang menzalimi diri sendiri, ada yang pertengahan, dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. Yang demikian itu karunianya yang besar

Surah Al-Baqoroh ayat 148 :

1. SETIAP MANUSIA MEMILIKI KIBLAT DAN DIA MENGHADAP KEPADANYA,

Maksudnya adalah umat manusia di dunia banyak menganut keyakinan agama, dimana cara dalam melaksanakan ibadahnya pun sangat beragam sesuai ketentuan dalam ajaran keyakinannya masing-masing, begitupun didalam lingkungan orang muslim banyak aliran / paham / majhab dalam menjalankan ibadahnya.

2. MAKA BERLOMBA-LOMBALAH KAMU DALAM KEBAIKAN,

Maksudnya adalah, Allah SWT menganjurkan kepada seluruh umat di dunia agar berlomba untuk melakukan kebaikan , kita tahu bahwa dalam setiap perlombaan sudah pasti ada SANG JUARA, untuk menentukan siapa yang PAS TERPILIH sebagaiSANG JUARA, manusia di dunia tidak akan pernah bisa untuk melakukan intervensi. Sebagai SANG JUARA SEJATI sesungguhnya Insan tersebut mendapat Ridho dari ALLOH SWT, mampu mencapai jalur TOL yang tersurat dalam Surat AL-FATIHAH ayat 6-7. Keberadaan SANG JUARA, tidak akan mudah untuk diketahui secara terbuka kecuali atas ijin dan ridho ALLOH SWT.

3. DIMANA SAJA KAMU BERADA, PASTI ALLOH AKAN MENGUMPULKAN KAMU SEMUANYA,

Maksudnya adalah, di suatu masa ALLOH SWT akan mengumpulkan umat manusia, dalam mengumpulkan seluruh umat manusia apabila dihayati dengan baik sesungguhnya terbagi kedalam dua masa yaitu :

Masa di alam dunia, yaitu masa menjelang akhir jaman, bukti pergerakannya sudah sangat jelas, yaitu ditandai dengan adanya KERISIS EKONOMI GLOBAL dan semakin berkembangnya teknologi media informasi atau komunikasi ya ng bisa menghubungkan atau memberitakan dengan cepat ke seluruh penjuru dunia manapun, yang pada akhirnya batas antar negara atau benua di dunia sudah mulai pudar, maka perlahan tapi pasti , dengan semakin majunya peradaban umat manusia, disadari atau tidak sesungguhnya sedang digiring atau diarahkan kepada suatu kondisi untuk menyatukan seluruh anak cucu Adam. Di masa ini disebut ERA GLOBALISASI (era menyatukan umat dunia), umat manusia akan bersama-sama hidup berdampingan untuk membangun dan saling menjaga agar tercapai kepentingan bersama sesuai ridho ALLOH. Cukup jelas bahwa ALLOH menjalankan RISALAH-NYA, tidak banyak diketahui oleh sebagian besar umat manusia di dunia kecuali atas izin dan ridho ALLOH.

Masa setelah terjadinya hari akhir (KIAMAT), di dalam AL-QURAN Surah AL-Kahfi ayat 47-49 dijelaskan bahwa setelah terjadinya hari akhir seluruh umat manusia dikumpulkan dimana masing-masing umat membawa catatan amalnya selama hidup di alam dunia, untuk di pertanggungjawabkan dihadapan ALLOH SWT.

Surah Al-Fathir ayat-32 :

Maksud dari surat Al-Fathir ayat 32 ini, sangat jelas bahwa ALLOH SWT menjaga kemurnian kitab-Nya yang diturunkan ke dunia, untuk menjaga kemurnian dari petunjuk-petunjuk-Nya, ALLOH SWT mewariskan kepada Insan Pilihan-Nya. Insan sebagai pewaris ini tidak pernah dijelaskan. keberadaannya, ALLOH SWT sembunyikan didalam kehidupan dunia ini, dapat diketahui atas ijin dan ridho ALLOH SWT.

Dalam ayat ini juga ALLOH SWT menjelaskan bahwa karakter perilaku manusia terbagi kedalam tiga golongan yaitu :

1. Manusia yang menzalimi diri sendiri, maksudnya manusia yang hidupnya suka berbuat dosa dan apabila berbuat kebaikan selalu dipamerkan.
2. Manusia pertengahan, maksudnya manusia yang kehidupannya suka berbuat kebaikan dan juga suka berbuat dosa.
3. Manusia yang lebih dahulu berbuat kebaikan, maksudnya didalam kehidupannya selalu mengutamakan amal kebbaikannya tidak pernah pamer / ria.

Fuji syukur kehadiran ALLOH SWT, diiringi oleh kumandang Taqbir dimalam Idul Ad'ha ini, 9 Dzulhijjah 1436H, telah turun beri ta baik untuk seluruh umat di dunia, bahwa telah terbuka tabir dibalik adanya KA'BAH, dimana sesungguhnya ditempat itu adalah pertama kali beliau Nabi ADAM AS, memanjatkan fuji syukur kepada ALLOH SWT, telah dikabulkan permohonan untuk bisa bertemu dengan SITI HAWA, dimana sesungguhnya ditepat melakukan permohonan Beliau Nabi ADAM AS, ALL OH SWT telah meletakkan batu dari Syurga yang putih dan bersih, batu itu bernama HAZAR ASWAD maka dengan adanya batu ini dijadikan penanda tempat dimana dikabulkan permohonan Beliau Nabi Adam AS, yang kemudian Beliau Nabi Adam AS membuatkan naungan untuk melindungi batu tersebut, yang kemudian saat ini disebut KA'BAH.

Sesungguhnya rumah yang mula-mula dibangun untuk tempat beribadah umat manusia adalah Bait Allah yang di Bakkah (Mekkah) yang diberkahi dan petunjuk bagi semua manusia. (Surah Ali Imran: 96:97).

Sering waktu kehidupan dunia terus berputar, tempat itu kemudian oleh anak cucu ADAM dijadikan pusat untuk menyampaikan permohonan dan selalu terkabul apa yang dimohonkan. namun berhala-berhala telah mengotori tempat itu untuk kepentingan dirinya agar diikuti atau ditaati oleh rakyatnya . Ketika terakhir Nabi Ibrahim yang dilahirkan dalam suasana mencekam karena ada perintah dari Namrudz untuk membunuh setiap manusia yang lahir laki-laki, dikarenakan raja Namrudz mendapat petanda bahwa akan ada seorang bayi yang lahir dinegrinya dan bayi ini akan tumbuh kemudian menentangnya. Antara sif at insan yang akan menentangnya ini ialah dia akan membawa agama yang mempercayai KE-ESA-AN ALLOH (TUHAN YANG MAHA ESA) dan akan menjadi pemusnah batu berhala. Insan ini juga akan menjadi penyebab Namrudz mati dengan cara yang dahsyat. Oleh kare na itu Namrudz telah memerintahkan prajuritnya untuk membunuh semua bayi yang dilahirkan di tempat ini, manakala golongan latter dan wanita pula telah dipisahkan selama setahun. Walaupun berada dalam keadaan cemas, kehendak ALLOH SWT tetap terjadi. Isteri Aazar telah mengandung namun tidak menunjukkan tanda-tanda kehamilan. Pada suatu hari dia terasa seperti telah tiba waktunya untuk melahirkan anak dan sadar sekiranya akan diketahui Namrudz yang zolim pasti dia serta anaknya akan dibunuh. Dalam ketakutan, ibu Ibrahim telah bersembunyi dan melahirkan anaknya di dal am sebuah gua. Selepas itu, dia memasukkan batu-batu kecil dalam mulut bayinya itu dan meninggalkannya seorang diri, namun atas kuasa ALLOH SWT Beliau tetap selamat. Seminggu kemudian, ibu dan ayahnya Ibrahim kembali ke gua tersebut dan terkejut melihat Ibrahim masih hidup. Selama seminggu, bayi itu menghisap celah jarinya yang mengandung s usuu dan makanan lain yang berkhasiat. Semasa berusia 15 bulan tubuh Ibrahim telah membesar dengan cepatnya seperti anak-anak berusia dua tahun. Maka kedua ibu bapaknya berani membawanya pulang kerumah mereka . Didalam riwayatnya Beliau Nabi Ibrahim adalah pelopor MENTAUHIDKAN ALLOH, karena Beliau adalah seorang yang pencapaian TAHUI D tanpa pembimbing, mencari dan membuktikan keyakinannya dengan caranya sendiri, menghancurkan patung -patung berhala yang dibuat ayahnya atas perintah Namrudz, yang kemudian Beliau Nabi Ibrahim harus menerima hukuman dari Namrudz dengan cara dibakar hidup-hidup, namun atas kuasa ALLOH Beliau Nabi Ibrahim selamat tidak terluka, disitulah kesempatan Beliau Nabi Ibrahim menyampaikan KETAHUIDAN ALLOH, dikarenakan melihat kekuasaan ALLOH pada akhirnya umat Namrudz mengikuti jejak Beliau Nabi Ibrahim, ujian pun turun kepada Beliau Nabi Ibrahim, dimana Beliau bermimpi diperintah oleh ALLOH agar mengurbankan anaknya Ismail, sekalipun anaknya dikurbankan apabil a itu atas perintah ALLOH Beliau tetap melaksanakan perintah itu sebagai bukti keimanan dan ketaqwaan kepada ALLOH, atas keyakinannya itu Ismail terselamatkan dan digantikan oleh seekor Gibas (Domba) dan gelar Kenabian pada akhirnya disematkan kepada Ismail. Beliau Nabi Ibrahim oleh ALLOH SWT diberi gelar KHALIL ALLOH (kekasih ALLOH), Atas petunjuk dari ALLOH SWT , Nabi Ibrahim bersama putranya yaitu Beliau Nabi Ismail kemudian memperbaiki BAIT-ALLOH (KA'BAH) yang semula sebagai tanda berupa reruntuhan tumpukan batu yang diatasnya terdapat HAZAR ASWAD, kemudian ditata kembali menjadi berbentuk rumah, dan ALLOH SWT memandu melalui Malaikat JIBRIL untuk meletakkan Hazar Aswad pada bangunan KA'BAH tersebut.

Setelah melewati putaran masa kegelapan yang panjang, pencapaian Kenabian Beliau Nabi Ibrahim sebuah tonggak sejarah estapet terbukanya kembali jalur HABLUMMINALLOH (yaitu jalur orang-orang yang dapat mencapai Ridho ALLOH), maka setelah dibangunnya KA'BAH, seluruh pasukan HABLUMMINALLOH (pasukan urusan Akhirat) mulai menempati bangunan di alam dunia tersebut, dimana pasukan akhirat (para Malaikat dan seluruh jajarannya) ditugaskan oleh ALLOH untuk me mulai mencatat, atau memperlbar atau memproses secara teratur, seluruh ibadah umat muslim di dunia, sebelum dibawa menghadap kepada ALLOH SWT. Inilah rumah pertama didunia yang dipakai oleh pasukan HABLUMMINALLOH, oleh karena itu KA'BAH disebut RUMAH ALLOH, jalur untuk menghubungkan urusan dunia atau HABLUMMINANAS menuju urusan akhirat atau HABLUMMINALLOH yang dimana pertama kali sudah dibuka atau dicanangkan oleh Beliau Nabi ADAM AS.

Atas petunjuk dari ALLOH SWT kepada Beliau Nabi Muhammad, agar KA'BAH dijadikan patokan / arah / KIBLAT atau Muslim diseluruh dunia dalam melakukan beribadah kepada ALLOH SWT. Maka sebagai bukti akan KEIMANAN DAN KETAQWAAN YANG PAS kepada ALLOH SWT, dalam melakukan ibadah Sholat lima waktu Beliau Nabi Muhammad dan Beliau Nabi Ibrahim diabdikan dalam bacaan surat Tahiyat akhir, sebagai do'a penyempurna dalam beribadah kepada ALLOH SWT.

Pada awalnya Beliau Nabi Muhammad dalam beribadah kiblatnya mengarah ke Masjidil Al-Aqso, yang menimbulkan polemik dimasa awal umat muslim. Untuk mengatasi polemik itu maka Beliau Nabi Muhammad menyampaikan permohonan kepada ALLOH, atas permohonan it u akhirnya turunlah Petunjuk dari ALLOH SWT agar KIBLAT mengarah ke bangunan KA'BAH, sehingga dengan adanya kiblat umat muslim menjadi PAS DALAM BERIBADAH SESUAI RIDHO ALLOH, seperti yang dic apai oleh Para Nabi dan Rosul ALLOH terdahulu. Dengan adanya perubahan kiblat ini sesungguhnya ALLOH SWT sedang menguji keima nan umat muslimin saat itu siapa yang taat kepada Rosul-Nya, kejadian ini diabdikan dalam AL-QURAN (Surat Al-Baqoroh -143). Sejarah mencatat bangunan KA'BAH sempat runtuh akibat berkecamuknya perang sa udara di wilayah itu, yang pada akhirnya Beliau Nabi Muhammad dimasa sebelum mencapai kenabiannya sempat memperbaiki kondisi KA'BAH, karena tindakan dan sikap Beliau yaitu Nabi Muhammad malilah ALLOH SWT memunculkan tanda kenabiannya sebagai estafet Nabi-Nabi terdahulu.

Demikian uraian singkat ini di sampaikan, semoga bermanfaat dan bisa menjadi pencerahan bagi kita semua dan anak cucu kita ke lak. RIDHO ALLOH SWT SELALU MENYERTA!

Jagalah kemurnian atau kesucian KA'BAH, jangan sampai lingkungan disekitarnya justru merusak kesucian atau kemurnian KA'BAH, urusan Akhirat tidak bisa dikuasai atau dimiliki oleh salah satu kelompok atau golongan dan tidak bisa dijadikan ajang bisnis untuk memperkaya diri. Keridhoan ALLOH tidak bisa dibeli dengan banyaknya uang, tapi hanya bisa dicapai keimanan dan ketaqwaan yang PAS atas ijin dan ridho ALLOH.

ALLOH SWT SUDAH BERULANGKALI MEMBERIKAN PERINGATAN AKAN KONDISI LINGKUNGAN KA'BAH DENGAN TEGURAN KERAS!!!

Wassalamu'alaikum warohmat-Alloh wabarokatuh

Jakarta, 23 September 2015
9 Dzulhijjah 1436 H
ATAS BERKAT RAHMAT ALLOH
TTD
INSAN HABLUMMINALLOH

